

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Sibolga merupakan salah satu unit operasi vital dalam rantai pasok energi di wilayah Sumatera Utara, khususnya di kawasan Pantai Barat. Sebagai garda terdepan dalam hilir migas, terminal ini memegang peranan strategis dalam menjamin ketersediaan energi (*energy security*) bagi masyarakat dan industri. Dalam menjalankan operasinya, perusahaan senantiasa menjunjung tinggi standar *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) serta berkomitmen memastikan kuantitas dan kualitas produk yang disalurkan tetap terjaga hingga ke tangan konsumen.

Kelancaran operasional di Fuel Terminal Sibolga sangat bergantung pada dua aktivitas utama, yaitu proses pembongkaran (*discharge*) muatan dari kapal tanker ke tangki timbun, dan proses penyaluran (*loading*) dari tangki timbun ke Mobil Tangki untuk didistribusikan ke SPBU maupun industri. Efisiensi dalam kedua proses ini menjadi prioritas utama strategi operasional perusahaan. Alur distribusi yang andal dan tepat waktu akan meningkatkan produktivitas terminal, menjaga ketahanan stok (*buffer stock*), serta memberikan dampak positif pada kepuasan pelanggan dan mitra bisnis.

Hambatan dalam proses pembongkaran dan penyaluran dapat mengakibatkan dampak serius, seperti keterlambatan pasokan yang berujung pada kelangkaan BBM di masyarakat (*stockout*), serta tingginya waktu tunggu kapal (*demurrage*) yang merugikan perusahaan secara finansial. Selain itu, proses pemindahan fluida yang tidak sesuai prosedur juga berisiko

menimbulkan *losses* (susut muatan) dan potensi insiden keselamatan kerja. Oleh karena itu, kesiapan infrastruktur seperti *jetty*, jalur pipa, pompa, hingga *filling shed*, serta kepatuhan terhadap *Standard Operating Procedure* (SOP) menjadi faktor penentu keberhasilan operasi.

Dalam ekosistem distribusi ini, ketelitian dalam pengukuran dan pengawasan arus minyak (*oil movement*) sangatlah krusial. Proses pembongkaran dari kapal harus memastikan volume yang diterima sesuai dengan dokumen (*Bill of Lading*), begitu pula saat penyaluran ke mobil tangki melalui *flowmeter* di *filling shed*. Manajemen rantai pasok yang efektif di titik ini tidak hanya memastikan kinerja operasional yang optimal tetapi juga menjaga akuntabilitas perusahaan dalam penyaluran BBM bersubsidi maupun non-subsidi.

Oleh karena itu, laporan kerja praktik ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana alur kerja dan prosedur **pembongkaran serta penyaluran distribusi BBM** di PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Sibolga dijalankan. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efisiensi operasional, pengendalian *losses*, serta penerapan aspek keselamatan dalam setiap tahap distribusi, sehingga mendukung tercapainya target operasional perusahaan yang *Zero Accident* dan tepat jumlah.

1.2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik

Adapun proses kerja praktik ini dilakukan pada:

Tanggal : 25 Agus 2025 – 26 Des 2025

Waktu Kerja : Senin – Jumat, 07.00 – 16.00 WIB

Tempat : PT Pertamina Patra Niaga Fuel
Terminal Sibolga

Alamat : Jln Janggi No 17, Kota Sibolga,
Sumatra Utara

1.3. Tujuan

1.3.1. *Tujuan Umum*

Adapun tujuan umum dari kerja praktik adalah:

1. Mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapat di perkuliahan.
2. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan mahasiswa.
3. Mengetahui gambaran mengenai dunia kerja serta membangun pemikiran positif tentang dunia kerja.

1.3.2. *Tujuan Khusus*

Adapun tujuan khusus dari kerja praktik adalah:

1. Mengenal ruang lingkup kerja PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Sibolga secara umum.
2. Mengenal proses bisnis di PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Sibolga secara umum.
3. Mengenal cara penerimaan, menimbunan, dan penyaluran yang digunakan dalam pendistribusian minyak ke sektor SPBU yang ada di PT.Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Sibolga.

1.4. Manfaat

1.4.1. *Manfaat KP Bagi Mahasiswa*

Adapun manfaat kerja praktik bagi mahasiswa:

1. Mendapatkan sarana untuk implementasi ilmu yang didapatkan selama proses perkuliahan.
2. Mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana kondisi bekerja di dunia nyata.

3. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan disiplin mahasiswa.
4. Melatih dan mengembangkan sikap dan pola pikir yang profesional untuk persiapan diri sebelum terjun ke dunia kerja.

1.4.2. Manfaat KP Bagi Perguruan Tinggi

Adapun manfaat kerja praktik bagi perguruan tinggi:

1. Terjalin kerjasama yang erat antara PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Sibolga dengan Politeknik Caltex Riau.
2. Sebagai evaluasi peningkatan mutu Pendidikan.
3. Menghasilkan lulusan yang berkualitas.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktik ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab, dengan tujuan memudahkan pemahaman masalah secara detail pada laporan kerja praktik. Berikut ini sistematika penulisan laporan kerja praktik yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisikan latar belakang dari laporan, tujuan kerja praktik, manfaat kerja praktik, dan sistematika penulisan laporan kerja praktik.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Bagian ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan seperti sejarah singkat, visi misi perusahaan, nilai-nilai inti, struktur organisasi, unit kerja, sistem kerja, dan produk dari PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Sibolga

BAB III LANDASAN TEORI

Bagian ini berisikan tentang berbagai konsep, teori, dan pengetahuan dasar yang mendukung pemahaman tentang topik yang diangkat dari penulis serta yang mendukung dalam penyusunan laporan kerja praktik.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisikan tentang kegiatan yang dilakukan selama kerja praktik dan proyek yang telah dikerjakan yang kemudian diangkat menjadi judul laporan magang.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisikan kesimpulan yang berupa rangkuman dari pelaksanaan maupun penulisan laporan serta saran-saran yang relevan berkaitan dengan hal yang sudah dituliskan dalam laporan magang mandiri.